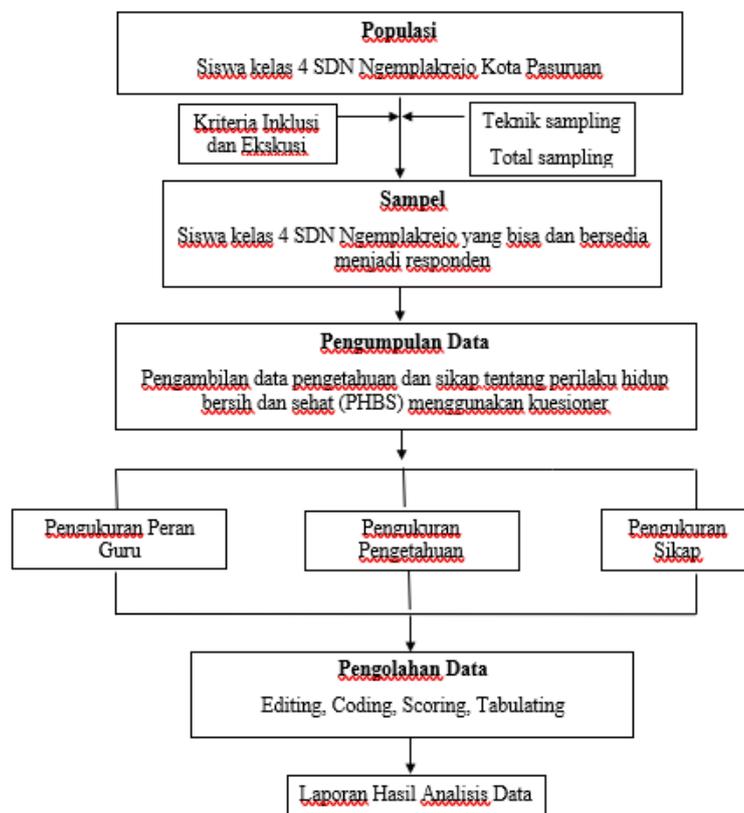


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *analitik korelasional* dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data *cross sectional*. Menurut Sugiyono, *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Siagian 2022).

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi:

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Ngeplakrejo yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Siagian 2022). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini dikarenakan adanya jumlah yang sama antara populasi dan sampel serta populasi yang digunakan tidak lebih dari 100 populasi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling* (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SDN Ngeplakrejo yang berjumlah 25 sampel.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngeplakrejo Kota Pasuruan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Januari 2023.

E. Variable Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variable penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variable penelitiannya yaitu:

1. Variable bebas (Independen) yaitu peran guru tentang PHBS.

2. Variabel terikat (Dependen) yaitu pengetahuan tentang PHBS.
3. Variabel terikat (Dependen) yaitu sikap tentang PHBS.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Independen: Peran guru tentang PHBS.	Peran guru adalah pola tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seorang guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik tentang PHBS.	Kuesioner menggunakan skala likert	Ordinal	-Aktif= $T > \text{mean } T$ -Pasif= $T < \text{mean } T$
Dependen: Pengetahuan tentang PHBS.	Hasil dari tahu yang terjadi setelah siswa melakukan pengindraan terhadap PHBS tertentu.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 56\%$
Dependen: Sikap tentang PHBS	Respon siswa terhadap PHBS yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan, sehingga dapat melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kewajiban yang lain.	Kuesioner menggunakan skala likert	Ordinal	-Positif = $T > \text{mean } T$ -Negatif= $T < \text{mean } T$

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan datanya primer, peneliti mengumpulkan secara langsung dari responden yaitu siswa kelas 4 SD.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Diperoleh dari skor kuesioner peran guru yang diisi oleh responden untuk memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang telah disediakan peneliti.
2. Diperoleh dari skor kuesioner pengetahuan yang diisi oleh responden untuk memberikan jawaban sesuai pernyataan yang telah disediakan peneliti.
3. Diperoleh dari skor kuesioner sikap yang diisi oleh responden untuk memberikan jawaban sesuai pernyataan yang telah disediakan peneliti.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument dan bahan penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan beberapa pertanyaan tentang program PHBS. Untuk mengukur variabel peran guru menggunakan skala likert dengan opsi jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Untuk mengukur variabel pengetahuan siswa pada penelitian ini menggunakan kuesioner opsi jawaban a, b, c. Sedangkan untuk mengukur sikap siswa pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan opsi jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar S. , 2012) Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan *software* computer yaitu SPSS 25. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Sikap

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keputusan
Sikap			
1	.436	0.413	Valid
2	.439	0.413	Valid
3	.607	0.413	Valid
4	.471	0.413	Valid
5	.443	0.413	Valid
6	.515	0.413	Valid
7	.489	0.413	Valid
8	.510	0.413	Valid

9	.462	0.413	Valid
10	.432	0.413	Valid
11	.421	0.413	Valid
12	.405	0.413	Valid
13	.443	0.413	Valid
14	.480	0.413	Valid
15	.413	0.413	Valid

Tabel 3. 3 Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keputusan
Pengetahuan			
1	.470	0.413	Valid
2	.607	0.413	Valid
3	.446	0.413	Valid
4	.476	0.413	Valid
5	.490	0.413	Valid
6	.485	0.413	Valid
7	.535	0.413	Valid
8	.486	0.413	Valid
9	.717	0.413	Valid
10	.464	0.413	Valid
11	.441	0.413	Valid
12	.453	0.413	Valid
13	.520	0.413	Valid
14	.432	0.413	Valid
15	.470	0.413	Valid

Tabel 3. 4 Uji Validitas Peran Guru

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keputusan
Peran Guru			

1	.489	0.413	Valid
2	.573	0.413	Valid
3	.613	0.413	Valid
4	.437	0.413	Valid
5	.440	0.413	Valid
6	.472	0.413	Valid
7	.492	0.413	Valid
8	.506	0.413	Valid
9	.560	0.413	Valid
10	.466	0.413	Valid
11	.421	0.413	Valid
12	.405	0.413	Valid
13	.443	0.413	Valid
14	.480	0.413	Valid
15	.413	0.413	Valid

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan nilai *alpha* (α) pada tiap – tiap butir soal bernilai $\alpha \geq 0,05$.

Peran Guru	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

Sikap	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	16

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Ngemplakrejo untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti menjelaskan naskah penjelasan sebelum persetujuan (PSP) kepada calon responden.
5. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden.
6. Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
7. Peneliti melakukan pengolahan data.

K. Manajemen Data

Manajemen data ini terdiri dari Teknik pengolahan data dan analisis data antara lain, yaitu:

1) Teknik pengolahan data menggunakan:

- 1) *Editing* yaitu pada penelitian ini setelah data terkumpul akan dilanjutkan dengan kegiatan editing yaitu dengan memeriksa setiap kuesioner yang diisi oleh responden mengenai kebenaran data.
- 2) *Coding* (Pengkodean) yaitu proses pemberian kode pada jawaban responden dan ukuran – ukuran yang diperoleh dari unit analisis sesuai dengan rancangan awal. Cara pengkodean pada pemberian jawaban responden adalah responden 1 menjadi R1 dan responden 2 menjadi R2.
- 3) *Scoring* yaitu penentuan jumlah skor dalam penelitian menggunakan skala ordinal. Untuk skor kuesioner pengetahuan jika benar dinilai 1, sedangkan salah dinilai 0. Untuk skor kuesioner sikap favorablenya jika sangat setuju dinilai 4, jika setuju dinilai 3, jika tidak setuju dinilai 2, jika sangat tidak setuju dinilai 1 dan untuk unfavorablenya sebaliknya jika sangat setuju dinilai 1, jika setuju dinilai 2, jika tidak setuju dinilai 3, jika sangat tidak setuju dinilai 4. Sedangkan untuk skor kuesioner peran guru favorablenya jika selalu dinilai 4, jika sering dinilai 3, jika kadang-kadang dinilai 2, jika tidak pernah dinilai 1 dan untuk unfavorablenya sebaliknya jika selalu dinilai 1, jika sering dinilai 2, jika kadang-kadang dinilai 3, jika tidak pernah dinilai 4.

4) Tabulasi data yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel menurut sifat – sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Analisis data menggunakan:

1) Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisis univariat ini juga dapat mengetahui:

1. Variabel peran guru menggunakan skala likert dengan menggunakan rumus skor $T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$ mulai dari selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah sampai menjadi peran aktif dan pasif.
2. Variabel pengetahuan menggunakan kuesioner dengan menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ mulai dari a, b, c sampai menjadi jika baik: 76-100%, jika cukup: 56-75%, dan jika kurang: $\leq 56\%$.
3. Variabel sikap menggunakan skala likert dengan menggunakan rumus skor $T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$ mulai dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju sampai menjadi jika positif= $T > \text{mean } T$, dan jika negatif: $T < \text{mean } T$.

2) Analisis bivariat

Data yang akan diuji menggunakan uji *Spearman*.

Instrument Uji *Spearman* merupakan uji non parametik yang menggunakan skala datanya adalah ordinal. Uji *Spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variable independen (x_1 , x_2 , dan x_3).

L. Etika Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus berpedoman pada etika penelitian. terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan penelitian (Haryani and Setiyobroto 2022), yaitu :

1. *Ethical clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

2. *Informed consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini mendapat persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta manfaatnya selama proses penilaian ini berlangsung dengan menggunakan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Responden menandatangani persetujuan jika bersedia menjadi

responden, dan jika menolak diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Benefit*

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.